

**EVALUASI KETERPAKAIAN KOLEKSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(PAI) OLEH SISWA SMP NEGERI 19 PERCONTOHAN BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Disusun Oleh:

**SRI HARTINI**

NIM. 170503003

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Studi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2021 M/1442**

## SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN-Ar-Raniry  
Darussalam-Bada Aceh sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Perpustakaan

Diajukan oleh:

**SRI HARTINI**  
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Studi Ilmu Perpustakaan  
NIM. 170503003

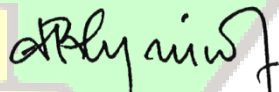
Disetujui untuk Diuji/Dimunaqasahkan oleh:

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Dr. Muhammad Nasir, M.Hum.**  
NIP 196601131994021002



**Nurhayati Ali Hasan, M.LIS.**  
NIP 197307281999032002

**SKRIPSI**


**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan  
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian  
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

**Pada Hari/Tanggal :  
Jum'at, 31 Desember 2021**

**Darussalam - Banda Aceh**

**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**


**Ketua,**

  
**Dr. Muhammad Nasir, M.Hum**  
**NIP. 196601131994021002**


**Sekretaris,**

  
**Nurhayati Ali Hasan, M.LIS**  
**NIP. 197307281999032002**

**Penguji I,**

  
**Zubaidah, M.Ed**  
**NIP. 197004242001122001**

**Penguji II,**

  
**Drs. Syukrinur, M.LIS**  
**NIP. 196801252000031002**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam - Banda Aceh**



  
**Dr. Fauzi Ismail, M.Si**  
**NIP. 196805111994021001**

## SURAT PERNYATAAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sri Hartini  
Tempat/Tanggal Lahir : Binjai, 31 Agustus 1999  
NIM : 170503003  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Prodi : Ilmu Perpustakaan  
Alamat : Desa Prapat Hulu, Kec. Babussalam, Kab. Aceh  
Tenggara

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Evaluasi Keterpakaian Koleksi Pendidikan Agama Islam (PAI) Oleh Siswa SMP 19 Percontohan Banda Aceh, adalah benar hasil karya saya sendiri. Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banda Aceh, 22 Desember 2021

Yang Membuat Pernyataan

**Sri Hartini**

## KATA PENGANTAR

### **Bismillahirrahmanirrahiim**

Menyebut nama Allah SWT yang maha Pengasih, lagi Maha Penyayang. Tuhan dimana kita di ajarkan ilmu dengan pena dan di ajarkan atas apa-apa yang tidak diketahui. Shalawat dan salam terlimpahkan kepada junjungan kita, nabi besar Muhammad SAW berikut kerabat, sahabat, saudara dan umatnya. Nabi kita Muhammad SAW konsisten memperjuangkan ajarannya sampai kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi pada Program Sarjana Fakultas Adab dan Humaniora pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil judul : **“Evaluasi Keterpakaian Koleksi Pendidikan Agama Islam (PAI) Oleh Siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh”**, penulis menyadari bahwa skripsi ini disusun dengan keadaan masih jauh dari kesempurnaan. Penulis menyadari dalam menggali mengungkapkan dan menguraikan hal-hal yang penulis kemukakan serta sebagai bahan informasi keustakaan masih perlu banyak perbaikan. Namun, Penulis memiliki tekad dan rasa ingin tahu dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada suami Gerri Gunawan, anak Syatirah Aidah Gunawan serta kedua orang tua yaitu ayahanda Afrida Sofian dan Ibunda Masnida dan adik Rubiani yang telah memberikan dukungan, doa dan menjadi motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati dan ketulusan, penulis juga sampaikan terima kasih, sedalam dalamnya kepada Bapak Dr.Muhammad Nasir, M.Hum selaku pembimbing I, dan Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan tenaga dan pikiran yang sangat berguna. Cara membimbing sosok ini

telah menjadi inspirasi khusus bagi Penulis sendiri sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Terimakasih kepada semua pihak yang dengan telah tulus memberikan dukungan moral demi kelancaran penulisan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan rekan rekan sekalian, dan mempermudah segala urusan dunia hingga akhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya, oleh karena itu saran serta kritik yang konstruktif penulis harapkan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada para pembaca.

Banda Aceh 22 Desember 2021

Penulis,

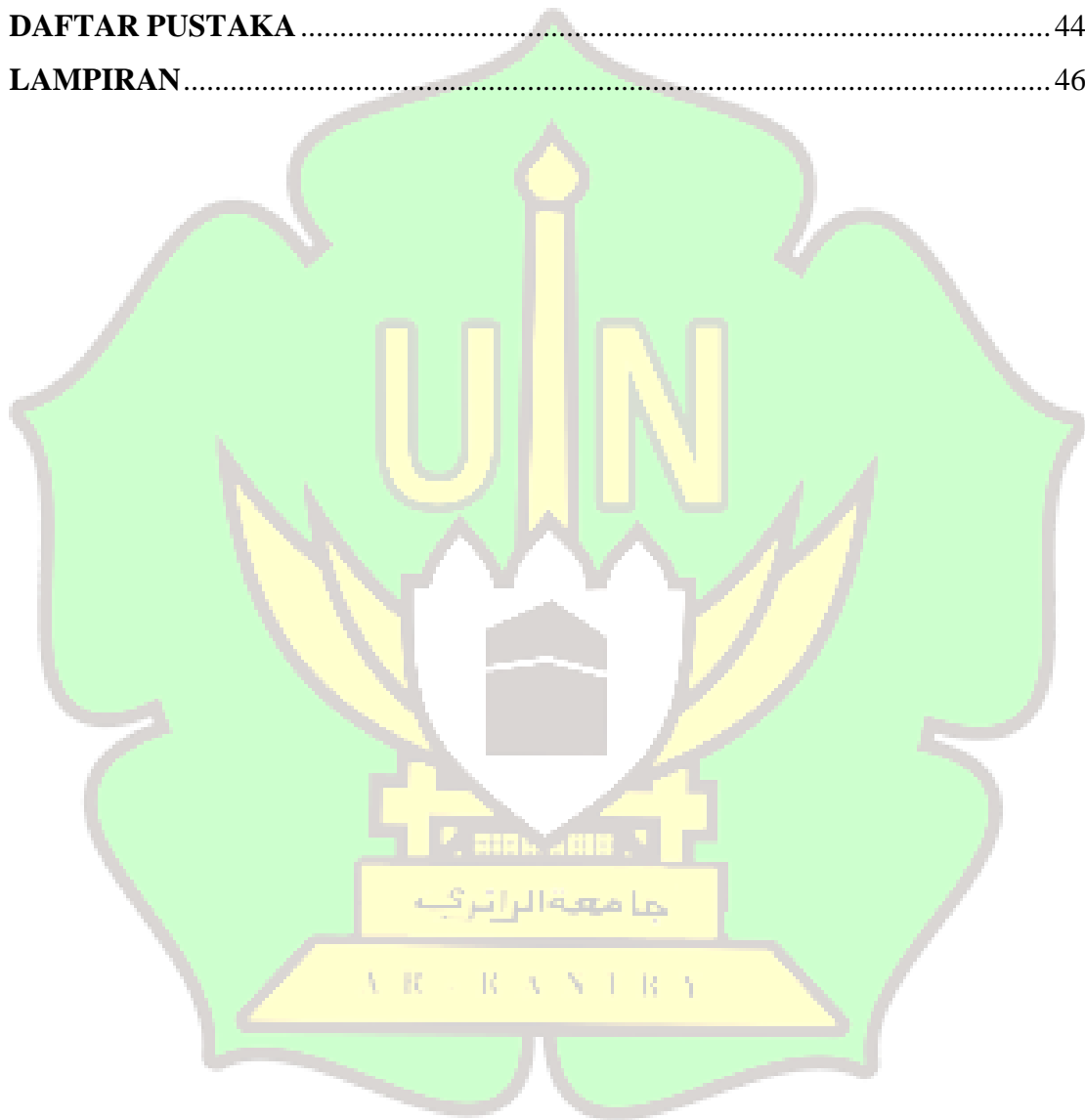
**Sri Hartini**



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penulisan.....	5
D. Manfaat dan Kegunaan .....	5
E. Penjelasan Istilah .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN TEORI</b> .....	9
A. Kajian Pustaka .....	9
B. Evaluasi Keterpakaian Koleksi .....	11
1. Pengertian Evaluasi Keterpakaian Koleksi .....	11
2. Tujuan dan Manfaat Evaluasi Keterpakaian Koleksi .....	13
3. Teori Evaluasi Keterpakaian Koleksi.....	15
C. Koleksi Pendidikan Agama Islam.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	21
A. Rancangan Penelitian.....	21
B. Lokasi, Waktu, dan Lama Penelitian .....	21
C. Fokus Penelitian.....	22
D. Kredibilitas Data .....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisis Data Kuantitatif .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	27
A. Gambaran Umum Perpustakaan PAI.....	27

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	31
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	42
A. Kesimpulan .....	42
B. Saran .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	44
<b>LAMPIRAN</b> .....	46





## ABSTRAK

Evaluasi keterpakaian koleksi adalah kegiatan menilai, mengukur seberapa banyak keterpakaian koleksi buku yang ada dipergustakaan. Evaluasi ini menjadi hal yang penting dilakukan oleh suatu instansi. Penelitian ini membahas tentang Evaluasi Keterpakaian Koleksi Pendidikan Agama Islam (PAI) Oleh Siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kondisi dan tingkat keterpakaian koleksi PAI oleh siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan gabungan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh dengan teknik *random sampling* dari populasi sebanyak 150 siswa dan mengambil sampel berjumlah 30 siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh. Sampel tersebut terdiri dari kelas VII berjumlah 10, kelas VIII berjumlah 10 siswa dan siswa kelas IX berjumlah 10 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar angket siswa dan dokumentasi perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan kondisi koleksi PAI cukup bagus dan rapih karena mewajibkan siswa menyampul buku dan memisahkan koleksi yang rusak pada ruangan khusus sehingga tidak menimbulkan kerusakan pada koleksi lainnya. Selanjutnya, tingkat keterpakaian koleksi PAI oleh siswa memiliki kategori sedang. Kategori sedang itu diperoleh dari analisis angket yang mendapatkan nilai rata-rata dari siswa yaitu sebanyak 60,04% dari nilai maksimal 120. Sedangkan persentase urutan keterpakaian koleksi PAI yang terbanyak hingga terendah di perpustakaan PAI SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh yaitu 23% koleksi AL-Qur'an, 18,79% koleksi Akhlak, 17,41% koleksi Fiqih, 14,87% koleksi Aqidah, 13,75% koleksi Hadis, dan 11,33% untuk koleksi Tarikh dan Kebudayaan.

**Kata Kunci: Evaluasi Keterpakaian Koleksi, Koleksi PAI.**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Evaluasi koleksi menurut Sujana adalah kegiatan di mana pengamat melakukan penilaian koleksi perpustakaan dilihat dari kondisi koleksi maupun pemanfaatan koleksi pemustaka<sup>1</sup>. Tujuan evaluasi menurut Evans adalah untuk tujuan internal yaitu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan koleksi atau untuk meninjau kinerja selektor<sup>2</sup>. Maka dari itu, evaluasi perlu dilakukan berkala. Evaluasi tersebut dipakai untuk kegiatan peningkatan mutu dan pelayanan kepada pengguna.

Metode evaluasi menurut Evans salah satunya adalah evaluasi keterpakaian koleksi dengan mengukur tingkat penggunaan koleksi oleh pemustaka.<sup>3</sup> Metode yang digunakan yaitu peneliti meminta pendapat kepada pemustaka untuk melakukan survei. Tujuannya yaitu untuk mengetahui baik dan buruknya koleksi terhadap kebutuhan siswa. Sehingga pemustaka memperoleh data perkiraan pengguna terhadap kecukupan koleksi baik secara kualitatif maupun kuantitatif.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Nana Sujana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2007), 14.

<sup>2</sup> G. Edwar Edvans, Saponaro, dan Margaret Zarnosky, *Developing Libery and Information Center Collection*, fifth edit (ed Colorado: Libraries Unlimeted, 2005), 67.

<sup>3</sup> Syukrinur, "Evaluasi Koleksi: Antara Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi," *LIBRIA* 9, no. 1 (n.d.): 93–102, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/view/1690>.

<sup>4</sup> Machsun Rifauddin dan Halida A. Nurma, "Evaluasi Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan," *Adabiya* Vol.20. No, no. Agustus (2018): 35–45, <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/adabiya/article/view/7471>.

Keterpakaian koleksi memiliki makna sebagai suatu proses, cara dan perbuatan dengan memanfaatkan koleksi untuk keperluan pengguna. Thompson juga menyatakan keterpakaian perpustakaan digunakan untuk mengukur konsep. Pengukuran konsep tersebut dibagi dalam tiga indikator yakni frekuensi penggunaan, intensitas penggunaan, dan jumlah penggunaan koleksi.<sup>5</sup> Dengan demikian, evaluasi keterpakaian koleksi merupakan salah satu konsep keterpakaian perpustakaan dari segi intensitas, frekuensi, dan jumlah koleksi yang digunakan pemustaka.

Evaluasi keterpakaian koleksi tersebut memberikan dukungan bagi perpustakaan. Hal ini disebabkan, fungsi dari perpustakaan adalah mencerdaskan kehidupan masyarakat. Pengembangan evaluasi keterpakaian koleksi tersebut dilakukan secara terus-menerus dengan mengacu pada visi dan misi yang dimiliki oleh perpustakaan tersebut.<sup>6</sup> Evaluasi keterpakaian koleksi perpustakaan menjadi hal yang mendukung visi-misi dari perpustakaan.

Paparan menurut KMA No 211 Tahun 2011 Kurikulum PAI mewajibkan sekolah memiliki sarana dan Prasarana berupa perpustakaan PAI dan Laboratorium PAI. SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh memiliki dua gedung perpustakaan yang terdiri dari gedung perpustakaan umum, dan gedung perpustakaan PAI, koleksi perpustakaan umum terdiri dari, buku-buku ilmu

---

<sup>5</sup> Ronald L. Thompson, Christopher A. Higgins, dan Jane M. Howell, "Personal computing: Toward a conceptual model of utilization," *MIS Quarterly: Management Information Systems* 15, no. 1 (1991): 125–42, <https://doi.org/10.2307/249443>.

<sup>6</sup> Azaz Akbar, "Evaluasi Keterpakaian Koleksi Referensi di Perpustakaan SMP 19 Percontohan Lamlagang." 89.

pengetahuan, buku cerita, dan kliping. Sedangkan koleksi PAI yang ada di perpustakaan PAI yaitu, buku-buku pengetahuan agama seperti, Al-qur'an, Hadist, Aqidah, Akhlak, Fiqih, Tarikh dan Kebudayaan Islam.<sup>7</sup>

Perpustakaan SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh merupakan suatu lembaga penyedia informasi yang menyediakan sumber daya informasi untuk seluruh aktifitas sekolah, baik itu perpustakaan Umum dan perpustakaan PAI, terutama untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar di sekolah tersebut. Perpustakaan SMP 19 Percontohan baik perpustakaan umum maupun perpustakaan PAI melayani semua siswa yang ada di sekolah tersebut dari kelas VII hingga kelas IX, dan guru SMP 19 Percontohan.

Perpustakaan PAI didirikan untuk memenuhi kebutuhan siswa khususnya pelajaran PAI. Hal ini disebabkan sekolah SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh memiliki program tambahan yaitu Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Komputer, Internet, juga program tambahan Kajian Agama dan Tahfidzul Qur'an. Kajian agama tersebut meliputi Praktek Ibadah & mempelajari Kitab dengan bahasa Arab.<sup>8</sup> Program khusus yang diterapkan oleh SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh tersebut menjadikan perpustakaan PAI tersebut ini penting.

Berdasarkan observasi awal pada bulan Maret 2021 di perpustakaan PAI SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh, memiliki koleksi di perpustakaan umum yaitu, 11 judul dan 300 eksemplar koleksi buku, sedangkan perpustakaan khusus

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara, "SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh" 15 Maret 2021

<sup>8</sup> <https://smpn19percontohanbna.sch.id/>, diakses pada 10 Juni 2021

PAI terdiri dari 10 judul dan 300 jumlah keseluruhan eksemplar koleksi PAI. Pada tahun 2014 hingga 2015 jumlah koleksi PAI bertambah sebanyak 130 eksemplar. Koleksi buku agama yang ada di perpustakaan PAI dibagi menurut klasifikasi diurutkan dari notasi 297(DDC) sesuai dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No:159/1987 dan No:0543C/1987 tentang klasifikasi islam.<sup>9</sup>

Namun pada kenyataannya belum ada data terkait keterpakaian koleksi PAI di perpustakaan tersebut karena tidak adanya evaluasi yang dilakukan secara berkala untuk mengetahui koleksi tersebut telah dipakai dan dimanfaatkan oleh siswa sehingga belum dapat dipastikan bahwa tingkat keterpakaian koleksi PAI tersebut sudah tinggi. Belum terdapat data seberapa banyak siswa siswi yang datang ke perpustakaan PAI tersebut untuk mencari sumber informasi. Maka dari itu, penulis ingin melakukan sebuah penelitian skripsi dengan judul. **“Evaluasi Keterpakaian Koleksi Pendidikan Agama Islam (PAI) Oleh Siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh”**. Urgensi dari penelitian yang penulis lakukan adalah agar koleksi PAI dapat diketahui tingkat keterpakaiannya oleh siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Hasil Observasi, “SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh” 15 Maret 2021

1. Bagaimana kondisi koleksi PAI di perpustakaan SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh?
2. Bagaimana tingkat keterpakaian koleksi PAI oleh siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh?

### **C. Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Tujuan penulisan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi koleksi PAI di perpustakaan SMP 19 Negeri Percontohan Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui tingkat keterpakaian koleksi PAI oleh siswa SMP 19 Negeri Percontohan Banda Aceh.

### **D. Manfaat dan Kegunaan**

Hasil tulisan ini diharapkan dapat menyajikan manfaat, sebagai berikut:

#### **1. Secara Teoritis**

Menjadi rujukan peneliti yang akan meneliti lebih lanjut objek penelitian yang sama.

#### **2. Secara Praktis**

1. Bagi Pustakawan, memberikan masukan tentang kebijakan pengembangan koleksi PAI di perpustakaan SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh.

2. Bagi Pembaca, diharapkan menjadi masukan bagi perpustakaan lain dan menjadi wawasan akan evaluasi keterpakaian koleksi.
3. Bagi Penulis, diharapkan menambah wawasan tentang evaluasi dan memahami ilmu perpustakaan.
4. Bagi Institusi, diharapkan sebagai bahan pertimbangan koleksi ilmu evaluasi dan memberikan wawasan tambahan perencanaan perpustakaan.

## **E. Penjelasan Istilah**

Berdasarkan fokus penelitian, maka uraian defenisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Evaluasi Keterpakaian Koleksi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Evaluasi diartikan sebagai penilaian melalui pengumpulan dan pengamatan dari berbagai macam bukti untuk mengukur dampak dan efektivitas dari suatu objek, program, atau proses berkaitan dengan spesifikasi dan persyaratan pengguna yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>10</sup> Selanjutnya, menurut Yuyu dan Jayanti evaluasi adalah kegiatan menilai koleksi pepustakaan baik dari segi pemanfaatan koleksi itu bagi pemustaka dan ketersediaan koleksi untuk para pengguna perpustakaan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> KBBI Daring, *Evaluasi*, diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/evaluasi>, tanggal 04 Januari 2022

<sup>11</sup> Yuyu Yulia dan Jayanti Gristinawati Sujana, *Pengembangan Koleksi*, 6 ed. (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2014), <https://doi.org/025.21YUL> p.

Pemanfaatan koleksi digunakan oleh pengguna untuk meminjam koleksi dan untuk menggunakan koleksi ditempat. Keterpakaian koleksi ialah suatu kegiatan penggunaan koleksi dengan cara membaca atau dengan cara lain, baik untuk keperluan pembelajaran, rileks, dan lain sebagainya.<sup>12</sup>

Adapun evaluasi keterpakaian koleksi yang penulis inginkan yaitu proses menilai, mengukur seberapa banyak keterpakaian koleksi buku PAI oleh siswa dan siswi di SMP 19 Percontohan Banda Aceh yang digunakan guna menghasilkan suatu rekomendasi.

## **2. Koleksi Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Peningkatan potensi spiritual merupakan tujuan dari adanya pembelajaran PAI menurut KMA No 24 tahun 2011. Selain itu, KMA juga menginginkan PAI dapat membentuk siswa yang beriman, berakhlak mulia, dan bertakwa kepada Allah SWT. Koleksi Pendidikan Agama Islam (PAI) menurut KMA No 24 tahun 2011 yaitu Al-qur'an, Akidah, Akhlak, Hadist, Fiqih, Tarikh dan Kebudayaan Islam di perpustakaan SMP 19 Percontohan Banda Aceh.

Tujuan kondisi koleksi menurut Sutarno adalah untuk memenuhi kebutuhan pemustaka, sehingga pemustaka mendapatkan pelayanan dan senang menggunakan perpustakaan.<sup>13</sup> Jenis-jenis koleksi perpustakaan menurut Yulia dibagi menjadi dua yaitu tercetak dan tidak tercetak. Tercetak salah satu

---

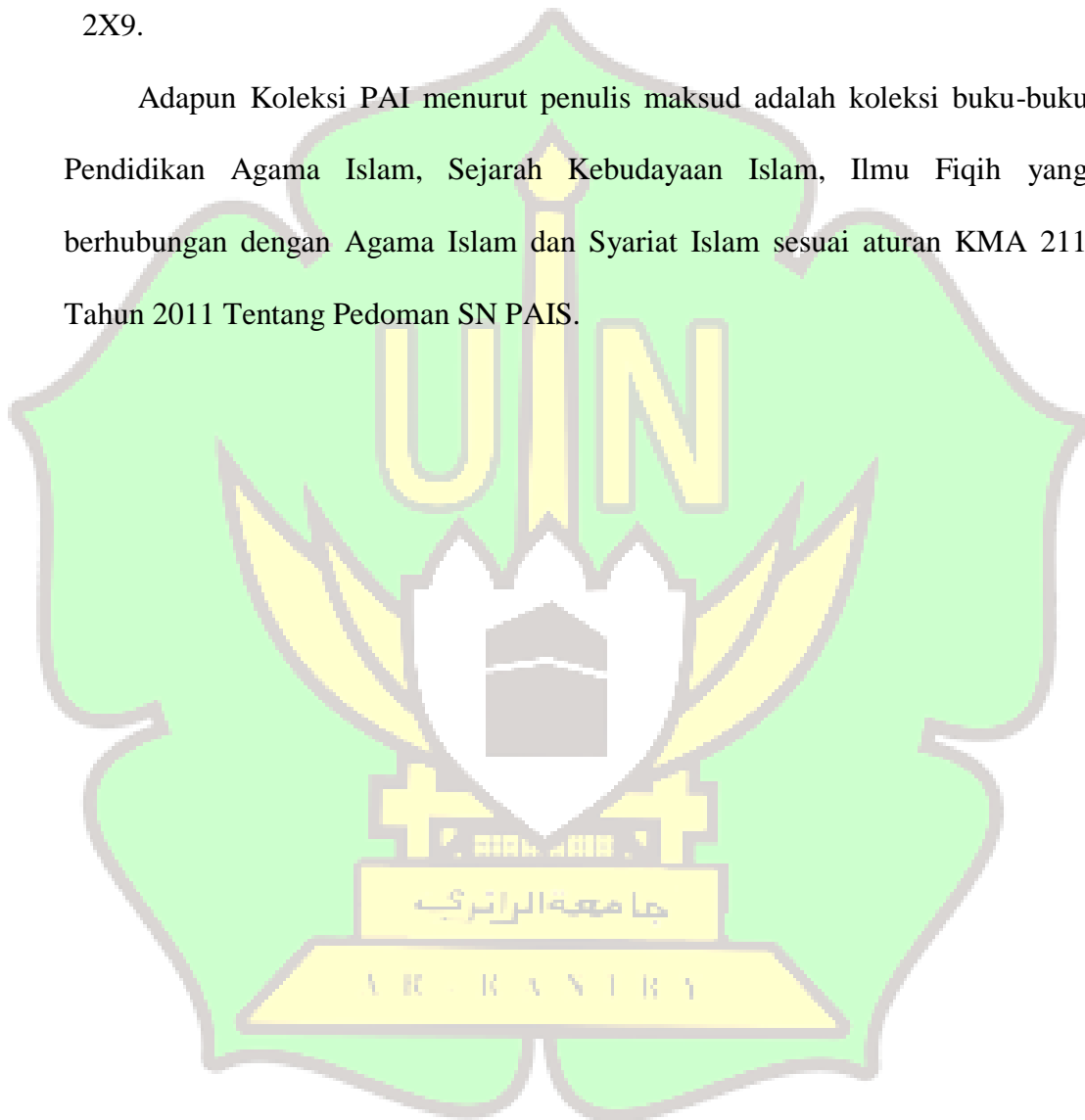
<sup>12</sup> Mushawir Ahmad Mudarso, "Evaluasi keterpakaian koleksi audiovisual di upt perpustakaan universitas islam negeri ar-raniry Banda Aceh," *e-repository* (Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2021), [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/16115/1/Mushawir Ahmad Mudarso%20150503041%20FAH%20SSIP%20082168606152.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/16115/1/Mushawir%20Ahmad%20Mudarso%20150503041%20FAH%20SSIP%20082168606152.pdf).

<sup>13</sup> Sutarno, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), 12.



contohnya dalah buku/monograf, bukan buku (terbitan berseri, gambar, peta, brosur, pamflet, booklet, makalah). Tidak tercetak yaitu rekam gambar, rekam suara, dan rekam data<sup>14</sup>. Notasi Agama islam menurut DCC yaitu dari 2X0-2X9.

Adapun Koleksi PAI menurut penulis maksud adalah koleksi buku-buku Pendidikan Agama Islam, Sejarah Kebudayaan Islam, Ilmu Fiqih yang berhubungan dengan Agama Islam dan Syariat Islam sesuai aturan KMA 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman SN PAIS.



---

<sup>14</sup> Yuyu Yulia dan Jayanti Gristinawati Sujana, *Pengembangan Koleksi*, 6 ed. (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2014), 1.6, <https://doi.org/025.21YUL> p.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Penelitian ini berjudul “Evaluasi Keterpakaian Koleksi Pendidikan Agama Islam (PAI) Oleh Siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh”. Terdapat penelitian yang penulis anggap sesuai dengan penelitian ini. Penelitian yang diantaranya dilakukan sebagai berikut. Pertama penelitian dari Sari yaitu meneliti tentang Ketersediaan Koleksi Bidang Pendidikan Agama Islam Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tahun 2018. Koleksi yang diteliti yaitu Bidang Pendidikan Agama Islam. Tujuan penelitian tersebut untuk mendapatkan kebutuhan informasi yang digunakan oleh Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penelitian tersebut memberikan informasi tentang banyaknya jenis buku PAI yang ada pada perpustakaan UINSU. Menurut penelitian yang dilakukan Sari pada penelitian koleksi bidang PAI sudah mendetail. Walaupun demikian, perpustakaan UINSU belum ada penambahan terbitan terbaru atau sering disebut kurang mutakhir.

Evaluasi Keterpakaian Koleksi yang dilakukan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh. Metode yang digunakan Magfirah yaitu menggunakan Pendekatan Analisis Sitiran. Penelitian ini memberikan informasi jenis penelitian evaluasi keterpakaian koleksi perpustakaan dengan analisis kuantitatif yang sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan. Tingkat keterpakaian dikutip dosen

sebanyak 5,80% sedikit dimanfaatkan oleh dosen. Sedangkan Tingkat dipakai mahasiswa adalah sebanyak 6,33%, sangat sedikit dimanfaatkannya.<sup>15</sup>

Selain itu, Skripsi yang ditulis oleh Mutmainah yang meneliti tentang kegiatan Evaluasi Keterpakaian Koleksi juga menjadi penelitian pendahulu tulisan penulis. Judul yang ditulis Mutmainah yaitu “Evaluasi Keterpakaian Koleksi Buku Pelajaran Agama Islam Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang”. Evaluasi keterpakaian tersebut dikhususkan pada Buku Pelajaran Agama Islam. Penelitian tersebut dilaksanakan di dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian tersebut menghitung buku pelajaran PAI yang digunakan selama pembelajaran. Penelitian ini dilakukan ini di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang. Skripsi tersebut tentang tingkat keterpakaian koleksi buku. Penelitian tersebut memberikan gambaran kegiatan evaluasi yang sudah dilakukan peneliti.<sup>16</sup>

Persamaan dari ketiga penelitian yaitu membahas tentang penelitian evaluasi keterpakaian koleksi. Penelitian Sari dan Mutmainah sama-sama mengukur keterpakaian koleksi PAI. Perbedaan dari ketiga peneliti adalah cara analisis data dan teknik pengambilan data. Perbedaan lainnya juga lokasi tempat penelitian dan tingkat sekolah yang diteliti. Penulis mengamati di SMP sedangkan peneliti lain meneliti di Universitas dan SMA. Metode yang digunakan Mutmainah juga metod

---

<sup>15</sup> Cut Sazuana Maqfirah, “Evaluasi Keterpakaian Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh Menggunakan Pendekatan Analisis Sitiran” (Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2019).

<sup>16</sup> Mutmainah, “Evaluasi Keterpakaian Koleksi Buku Pelajaran Agama Islam Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang,” *Resma* 3, no. 2 (2016): 13–22, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1131/>.

sitiran sedangkan metode peneliti menggunakan metode terpusat pada koleksi dan pendapat pengguna terkait pemanfaatan koleksinya.

## **B. Evaluasi Keterpakaian Koleksi**

### **1. Pengertian Evaluasi Keterpakaian Koleksi**

Evaluasi dapat diartikan sebagai penggunaan instrumen penelitian untuk mengukur keperluan peneliti serta tujuan yang dapat dicapai suatu program. Sehingga peneliti dapat menafsirkan informasi yang berbentuk instruksi.<sup>17</sup> Menurut Lasa HS evaluasi adalah kegiatan mengamati, mengoreksi, dan menimbang dengan kesungguhan. Evaluasi dilakukan oleh suatu tim untuk mengukur baik buruknya suatu problem. Evaluasi dilakukan secara formal dengan standar dan pedoman tertentu. Sehingga pemustaka menghasilkan penghargaan sesuai kualitas yang dihasilkan dalam evaluasi.<sup>18</sup>

Dengan demikian evaluasi yaitu suatu kegiatan pengukuran mengamati, mencatat yang dilakukan dengan sungguh-sungguh. Maka dari itu, Evaluasi akan menghasilkan informasi baik buruknya hal yang dievaluasi sehingga mendapatkan suatu rekomendasi peneliti.

Keterpakaian koleksi merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memanfaatkan koleksi di perpustakaan untuk memenuhi kepentingan

---

<sup>17</sup> Maunglib, "Analisis Koleksi Perpustakaan Seleksi, Penyiangan dan Evaluasi," MAUNGLIB'S WEBLOG, 2009, <https://maunglib.wordpress.com/analisis-koleksi-perpustakaan-seleksi-penyiangan-dan-evaluasi/>.

<sup>18</sup> Siti Munisah, "Evaluasi Koleksi Perpustakaan Berdasarkan Pandangan Edward G. Evans dan Elizabeth Futas," *Pustablibia: Journal of Library and Information Science* 4, no. 1 (2020): 129–46, <https://pustablibia.iainsalatiga.ac.id/index.php/pustablibia/article/view/3446/pdf>.

informasi pemustaka.<sup>19</sup> Evaluasi koleksi menurut Yuyu dan Jayanti merupakan kegiatan memberikan penilaian koleksi perpustakaan dilihat dari ketersediaannya serta pemanfaatan koleksi itu oleh pengguna.<sup>20</sup> Evaluasi koleksi juga diartikan sebagai kegiatan memperkirakan pemanfaatan sarana prasarana yang ada di perpustakaan dan keterpakaian koleksi yang ada.<sup>21</sup> Maka dari itu, evaluasi keterpakaian koleksi adalah alur pemanfaatan koleksi sehingga memberikan kemudahan bagi pemustaka.

Thompson mengatakan keterpakaian memiliki tiga indikator yaitu 1) Intensitas pengguna, dapat menunjukkan persentase kehebatan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan serta keandalannya. Intensitas pemakaian koleksi dapat diketahui dari kunjungan yang dilakukan oleh pengguna perpustakaan. Pengguna perpustakaan banyak mengunjungi perpustakaan memberikan gambaran informasi yang ada diperpustakaan dibutuhkan dan bermanfaat bagi pengguna. 2) Frekuensi penggunaan dapat memberikan informasi seberapa sering pengguna menggunakan koleksi yang ada diperpustakaan. Frekuensi penggunaan tidak hanya diukur dari pengguna koleksi namun juga dari pemanfaatan fasilitas yang ada diperpustakaan. 3) Jumlah yang digunakan dapat memberikan informasi tentang sejauh mana ketergantungan pengguna terhadap koleksi yang ada.

---

<sup>19</sup> Mudarso, "Evaluasi keterpakaian koleksi audiovisual di UPT perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.", 27.

<sup>20</sup> Yulia dan Sujana, *Pengembangan Koleksi*, 1.7.

<sup>21</sup> Nur'aini. "Evaluasi Koleksi Pada Pusat Dokumentasi Hak Asasi Manusia Dengan Menggunakan Metode CheckList Dan Metode Conspectus" (Jakarta, 1998), <http://lib.ui.ac.id/detail?id=78576&lokasi=lokal>.

Pemanfaatan koleksi digunakan oleh pengguna untuk meminjam koleksi dan juga untuk menggunakan koleksi di tempat.<sup>22</sup> Keterpakaian koleksi ialah suatu kegiatan penggunaan koleksi dengan cara menonton, mendengar atau cara lain, baik untuk keperluan pembelajaran, rileks, atau untuk keperluan lainnya.<sup>23</sup>

Unsur pokok perpustakaan salah satunya adalah koleksi bukunya. Koleksi menjadi unsur yang peranannya sangat besar dalam menunjang pelayanan informasi untuk pemustaka. Perpustakaan dengan sepenuhnya ingin memberikan pelayanan informasi secara maksimal. Koleksi bahan pustaka digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi yang dibutuhkan. Koleksi setiap perpustakaan tidaklah sama dengan perpustakaan lainnya. Hal ini tergantung pada jenis dan tujuan perpustakaan didirikan. Koleksi perpustakaan harus memenuhi kebutuhan akan kemajuan manusia disegala bidang. Sehingga, koleksi perpustakaan harus diupdate terus-menerus dengan penerbit buku-buku terbaru.<sup>24</sup>

Evaluasi keterpakaian koleksi menurut penulis adalah kegiatan menilai pemanfaatan koleksi oleh pemustaka baik dengan cara meminjam maupun di gunakan di tempat.

---

<sup>22</sup> Thompson, Higgins, dan Howell, "Personal computing: Toward a conceptual model of utilization.", 129.

<sup>23</sup> Mudarso, "Evaluasi keterpakaian koleksi audiovisual di UPT perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh", 16.

<sup>24</sup> Mutmainah, "Evaluasi Keterpakaian Koleksi Buku Pelajaran Agama Islam Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang."

## 2. Tujuan dan Manfaat Evaluasi Keterpakaian Koleksi

Tujuan dari evaluasi koleksi perpustakaan adalah untuk:<sup>25</sup>

- a. Memberikan pemahaman lebih akurat tentang wilayah dan kegunaan dari koleksi.
- b. Mempersiapkan pedoman dasar.
- c. Membantu persiapan dan mengukur efektivitas kebijakan untuk pengembangan koleksi.
- d. Menetapkan kecukupan dan kualitas dari koleksi.
- e. Menetapkan adanya kekuatan khusus atau kelemahan dalam koleksi.

Tujuan dari evaluasi koleksi menurut penulis adalah untuk memberikan pemahaman, tentang kedalaman kualitas, kecukupan, koleksi sehingga dapat di ketahui kekuatan dan kelemahan koleksi yang di miliki oleh sebuah perpustakaan. Manfaat dari evaluasi keterpakaian koleksi adalah sebagai berikut:

- a. Hasil kegiatan evaluasi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan melakukan pengembangan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan.
- b. Memberikan informasi kelebihan dan kekurangan perpustakaan di organisasi institusi tempat perpustakaan bernaung. Sesuai tujuan dan visi-misi perpustakaan tersebut.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Syukrinur, "Evaluasi Koleksi: Antara Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi."

<sup>26</sup> Syukrinur, "Evaluasi Koleksi: Antara Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi.", 97.

### 3. Teori Evaluasi Keterpakaian Koleksi

Kegiatan keterpakaian koleksi dilakukan guna:

- a. menyakinkan donator dan pelanggan. Apabila donatur melakukan investasi, layanan perpustakaan menghasilkan manfaat sesuai yang diharapkan.
- b. menyakinkan bahwa sumber daya digunakan secara efektif dan efisien sebagai sumber mekanisme pengawasan internal.

Kegiatan identifikasi sangat diperlukan sebelum dilakukan kegiatan evaluasi. Maksud dan tujuan dari kegiatan evaluasi harus dinyatakan secara jelas. Evaluasi perlu dilaksanakan dengan alasan, sebagai berikut:

- b. Pengembangan program yang baik dan realitis digunakan untuk informasi keadaan seluruh koleksi yang ada.
- c. Penyesuaian alokasi subjek khusus bagi permintaan dana.
- d. Meningkatkan pemahaman staf terhadap koleksi.<sup>27</sup>

Keterpakaian memberikan informasi seberapa banyak fasilitas pendukung layanan yang dimanfaatkan oleh pemustaka yang disajikan dalam sebuah data.<sup>28</sup>

Menurut Thompson keterpakaian memiliki tiga indikator yaitu 1) Intensitas pengguna, dapat menunjukkan persentase keterpakaian koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Intensitas penggunaan dapat diketahui dari kunjungan yang dilakukan oleh pengguna perpustakaan. Pengguna perpustakaan banyak

<sup>27</sup> Darwanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 34.

<sup>28</sup> Vina Dwi Syahfitri, "Evaluasi Keterpakaian Koleksi Referensi pada Layanan Referensi di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara" (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2018), <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/11618/140709106.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.



mengunjungi perpustakaan memberikan gambaran informasi yang ada di perpustakaan dibutuhkan dan bermanfaat bagi pengguna. 2) Frekuensi penggunaan dapat memberikan informasi seberapa sering pengguna menggunakan koleksi di perpustakaan. Frekuensi penggunaan tidak hanya diukur dari pengguna koleksi namun juga dari pemanfaatan fasilitas yang ada di perpustakaan. 3) Jumlah yang digunakan dapat memberikan informasi tentang sejauh mana ketergantungan pengguna terhadap koleksi yang ada di perpustakaan.<sup>29</sup>

Menurut ALA metode evaluasi terbagi dua yaitu yang terpusat pada koleksi dan pemanfaatan. Metode evaluasi terpusat pada pengguna menurut ALA (American Library Association) adalah:

a. Kajian sirkulasi.

Kajian sirkulasi merupakan kajian yang ada di Universitas berupa kajian layanan dan kurikulumnya. Data perpustakaan digunakan sebagai data referensi untuk penelitian. Pustakawan mengetahui koleksi yang sering dipinjam pemustaka dengan melakukan kajian sirkulasi. Semakin banyak pemustaka meminjam koleksi tentang judul atau subjek tertentu maka dapat diartikan koleksi tersebut menjadi kebutuhan pemustaka. Setelah diketahui koleksi yang sering dipinjam dan dicari pemustaka, pustakawan harus menganalisis apakah koleksi yang dipinjam tersebut

---

<sup>29</sup> Thompson, Higgins, dan Howell, "Personal computing: Toward a conceptual model of utilization" 129.

sudah mencukupi kebutuhan pemustaka. Apabila belum mencukupi kebutuhan pemustaka atau dirasa kurang, maka koleksi itulah yang menjadi prioritas dalam pengembangan koleksi.

b. Pendapat pengguna.

Metode pendapat pengguna menggunakan pendapat dari pengguna perpustakaan untuk mendapatkan hasil evaluasi yang diinginkan. Pengguna dimintai penilaian terhadap baik dan buruknya perpustakaan. Peneliti/pemustaka mendapatkan data kuantitatif dan kualitatif dari pendapat pengguna tersebut dengan menyediakan kotak saran untuk menampung pendapat dan masukan tentang perpustakaan.

c. Analisis terhadap statistik pinjam antar perpustakaan.

Analisis ini merupakan analisis yang menggunakan produk dari perpustakaan lain, kemudian saling berbagi tentang data pengguna koleksi.<sup>30</sup> Pembandingan membandingkan kedua perpustakaan tersebut dan menganalisis hasil statistik proses peminjaman yang ada. Tujuannya yaitu agar pustakawan mengetahui kebutuhan pustakawan. Sehingga dapat mengetahui apakah buku yang dimaksud ada diperpustakaannya.

d. Kajian sitiran.

Merupakan suatu kajian yang mencatat buku yang telah dikutip oleh seseorang. Metode yang digunakan dengan menganalisis beberapa

---

<sup>30</sup> Siti Munisah, "Evaluasi Koleksi Perpustakaan Berdasarkan Pandangan Edward G. Evans dan Elizabeth Futas," *PUSTABILIA: Journal of Library and Information* Vol. 4, No (2020): 136.

jurnal yang di terbitkan oleh peneliti. Kajian sitiran memerlukan ketekunan dan membutuhkan waktu yang lama.<sup>31</sup>

e. Kajian pengguna di tempat (ruang baca).

Kajian terhadap buku dan jurnal yang dibaca di tempat/ruang baca dengan menghitung koleksi buku atau jurnal yang ada di meja baca. Penelitian ini dilakukan sepanjang satu tahun. Sehingga peneliti melakkan sampel yang akurat.<sup>32</sup>

f. Ketersediaan rak.

Metode ini mengamati koleksi yang ada di rak. Sehingga ditemukan buku yang ada di rak kurang atau sudah mencukupi kebutuhan pemustaka.<sup>33</sup>

### C. Koleksi Pendidikan Agama Islam

Perpustakaan PAI menjadi sarana prasarana yang harus dimiliki oleh setiap sekolah di lingkungan kementerian agama menurut KMA 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman SN PAIS.

Sarana dan Prasarana Perpustakaan PAI menurut KMA 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman SN PAIS.

#### 1. Ketentuan Perpustakaan

<sup>31</sup> Rifauddin dan A. Nurma, "Evaluasi Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan."

<sup>32</sup> Rifauddin dan A. Nurma..., h.44.

<sup>33</sup> Rifauddin dan A. Nurma., h. 45.

Perpustakaan memiliki bangunan/ruangan yang disediakan khusus. Dengan luas yang disediakan minimum adalah : 6 x 7m = 42m, ber-AC, kedap suara, beralaskan karpet, daya listrik minimal 900 watt, dilengkapi jendela. Ruangan perpustakaan PAI mudah dijangkau, dan dapat disatukan dengan prasarana ibadah atau perpustakaan sekolah.

**Tabel 1. Sarana Ruang Perpustakaan PAI SMP Menurut KMA 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman SN PAIS**

No.	Jenis	Jumlah	Deskripsi
<b>1</b>	<b>Kitab/buku</b>		
	Alqur'an		Jenis koleksi bagus, halaman lengkap sesuai urutan.
	Panduan belajar Alqur'an		Jenis koleksi bagus, halaman lengkap sesuai urutan.
	Panduan Tajwid		Jenis koleksi bagus, halaman lengkap sesuai urutan, dan di sampul.
	Kitab Suci Alqur'an	untuk 1 rombel	Jenis koleksi bagus, halaman lengkap sesuai urutan.
	Alqur'an dan Terjemah	20 – 30 buah	Jenis koleksi bagus, halaman lengkap sesuai urutan.
	Ensiklopedia Alqur'an	1 set	Jenis koleksi bagus, halaman lengkap sesuai urutan.
	Buku PAI untuk SMP	10 buah	Jenis koleksi bagus, halaman lengkap sesuai urutan dan di sampul.
	Buku Aqidah Islamiyah	10 buah	Jenis koleksi bagus, halaman lengkap sesuai urutan dan di sampul.
	Buku Fiqh	10 buah	Jenis koleksi bagus, halaman lengkap sesuai urutan dan di sampul.
	Buku Akhlaq	10 buah	Jenis koleksi bagus,

			halaman lengkap sesuai urutan dan di sampul.
	Buku Hadis	10 buah	Jenis koleksi bagus, halaman lengkap sesuai urutan dan di sampul.
	Media Asmaul Husna	1 set	Jenis koleksi bagus, halaman lengkap sesuai urutan dan di sampul.
	Buku Sejarah Kebudayaan Islam	10 buah	Jenis koleksi bagus, halaman lengkap sesuai urutan dan di sampul.
	Buku Cerita Islami	25 judul Masing-masing 10 Buah	Jenis koleksi bagus, halaman lengkap sesuai urutan dan di sampul.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Metodologi penelitian ini adalah penelitian gabungan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Instrumen dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menganalisis data, menguji dan mengembangkan ilmu pengetahuan.<sup>34</sup> Selanjutnya, peneliti juga menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan instrumen dokumentasi dan penyebaran kuesioner. Instrumen ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang penulis peroleh dari informan sehingga memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci tentang bagaimana Evaluasi Keterpakaian Koleksi PAI oleh Siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh.

Penelitian ini akan dilakukan untuk mengadakan evaluasi keterpakaian koleksi Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh. Evaluasi keterpakaian ini memiliki tujuan untuk mengukur keterpakaian koleksi.

#### B. Lokasi, Waktu, dan Lama Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan yaitu di SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh yang beralamat di Jalan Malikul Saleh, Kota Banda Aceh. Penelitian

---

<sup>34</sup> Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 14.

ini dilakukan pada bulan Febuari sampai Maret 2021. Lokasi ini dipilih karena SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh memiliki perpustakaan khusus PAI.

### C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah mengukur hasil evaluasi dari keterpakaian koleksi PAI yang ada di sekolah SMP 19 Percontohan Banda Aceh. Agar penelitian ini terpusat pada tujuan penelitian maka peneliti mengerucutkan subjek dan objek penelitian yang akan diambil oleh peneliti. Subjek dan objek penelitian dijabarkan pada point berikut.

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek dan subjek penelitian. Subjek dan objek penelitian tersebut masih ada kaitannya dengan masalah penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh yang berjumlah 150 orang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi yang di tentukan. Teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah teknik *Probability sampling*. Teknik *probability sampling* yaitu teknik yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur

populasi untuk menjadi anggota sampel.<sup>35</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian diambil secara acak. Penarikan sampel ini disebut juga dengan statistik *random sampling*. Jumlah populasi yang diteliti adalah siswa kelas VII sampai kelas 1X yang ada disekolah SMP 19 Percontohan Banda Aceh.

Sampel yang digunakan berjumlah 30 siswa. Dengan pembagiannya yaitu, 10 siswa kelas VII, 10 siswa kelas VIII, 10 siswa kelas IX. Sampel tersebut digunakan untuk mengisi angket/ kuosioner yang disusun peneliti. Peneliti juga mewawancarai petugas perpustakaan umum dan perpustakaan khusus PAI.

#### **D. Kredibilitas Data**

Penelitian ini memiliki kredibilitas data dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data.<sup>36</sup>

Triagulasi dalam penelitian ini digunakan satu jenis, yaitu:

##### **a. Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui sumber

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2008) 122.

<sup>36</sup> Moloeng Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005, 330.



data hasil angket dan berbagai data hasil dokumentasi.<sup>37</sup> Data yang diperoleh dengan dokumentasi, lalu dicek dengan analisis angket.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer. Data yang peneliti peroleh langsung dari responden melalui penelitian di lapangan (field research). Teknik penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **1. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen.<sup>38</sup> Dokumentasi yang hendak diperoleh dari teknik pengumpulan data ini antara lain dokumen yang terkait dengan keterpakaian koleksi PAI di perpustakaan SMP N 19 Percontohan Banda Aceh. Selain itu juga digunakan untuk mendapatkan data statistik seperti jumlah siswa, jumlah guru, koleksi buku di perpustakaan PAI, sarana-prasarana, data administrasi, data visi-misi perpustakaan PAI, dan berbagai data mengenai perpustakaan PAI di SMP N 19 Percontohan Banda Aceh. Dokumentasi untuk mengukur kondisi koleksi PAI di perpustakaan PAI SMP N 19 Percontohan Banda Aceh.

---

<sup>37</sup>Moloeng Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, 331

<sup>38</sup> Usman Husaini & Setiady Akbar Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm.69.

## 2. Angket

Peneliti menyusun instrumen angket kemudian diubah menjadi lembar angket. Lembar angket menggunakan format pertanyaan yang disusun sesuai indikator. Lembar angket diisi oleh siswa dengan dibagikan kepada para siswa. Lembar dikumpulkan kembali sebagai hasil data penelitian sehingga dihasilkan suatu kesimpulan. Peneliti menggunakan lembar instrumen angket untuk mengukur Tingkat keterpakaian koleksi PAI yang ada di SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh.

## 3. Wawancara terstruktur dan tidak terstruktur

Pedoman wawancara yang digunakan berupa wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur menggunakan garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur digunakan untuk mengetahui penelitian secara mendalam.<sup>39</sup>

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, penelitian melakukan wawancara terhadap petugas pustakawan dengan mengajukan jenis-jenis pertanyaan seputar keterpakaian koleksi PAI di perpustakaan SMP N 19 Percontohan Banda Aceh yang disesuaikan dengan aturan KMA. Wawancara tersebut dilakukan dengan cara bertemu di sekolah atau dengan media telekomunikasi.

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alabeta, 2011, hlm.140.

## F. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan mengumpulkan data. Data tersebut diperoleh dari memberikan angket kepada siswa, kemudian dianalisis, diklasifikasi atau dikelompokkan. Hasil analisis diinterpretasi data dengan persentase keterpakaian dikategorikan. Dalam penelitian ini teknik analisis kuantitatif dengan rumusan sebagai berikut:

$$X_{in} = \frac{\sum s}{S_{maks}} \times 100$$

Keterangan:

$X_{in}$  : Persentase keterpakaian koleksi PAI

$\sum s$  : jumlah skor hasil angket

$S_{maks}$  : skor maksimal yang diharapkan

81-100 % = Tingkat keterpakaian koleksi PAI Sangat Baik

61-80 % = Tingkat keterpakaian koleksi PAI Baik

41-60% = Tingkat keterpakaian koleksi PAI Sedang

21-40 % = Tingkat keterpakaian koleksi PAI Rendah

0-20 % = Tingkat keterpakaian koleksi PAI Tidak ada<sup>40</sup>

<sup>40</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 239.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Perpustakaan PAI

Sekolah SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh pada awal berdirinya adalah sekolah Madrasah Percontohan. Kemudian oleh pemerintah diubah menjadi SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh. Fokus utama dewan guru di sekolah ini adalah pembinaan akhlak. Maka dari itu, siswa harus mendapatkan pendidikan agama Islam yang cukup. Kurikulum yang diterapkan oleh sekolah ini adalah kurikulum 2013 yang berbasis karakter.

Pada awalnya, SMPN 19 Percontohan Banda Aceh hanya memiliki satu perpustakaan yaitu perpustakaan umum sekolah yang menampung seluruh koleksi yang ada di sekolah. Penyusunan koleksi perpustakaan saat itu digabung dalam satu perpustakaan dan disusun dengan disatukan seluruh koleksi yang tersedia karena keterbatasan jumlah rak dan ruangan.

Pada tahun 2013, selain adanya perpustakaan umum sekolah yang menyediakan buku-buku umum dalam semua kategori, SMPN 19 Percontohan Banda Aceh juga memiliki fasilitas tambahan untuk pembinaan akhlak lainnya yaitu adanya perpustakaan khusus PAI. Perpustakaan tersebut didirikan untuk menyimpan koleksi-koleksi buku Pendidikan Agama Islam secara tersendiri. Perpustakaan PAI tersebut memiliki luas bangunan  $\pm 5 \times 4$  meter yang terletak tepat disebelah laboratorium PAI di lantai dua.

## 1. Visi & Misi Perpustakaan PAI

### Visi

Menjadi sarana informasi belajar mengajar dalam mengembangkan pengetahuan melalui informasi Islami seperti perpustakaan Islami lainnya.

### Misi

1. Melayani akses informasi siswa dalam proses belajar-mengajar
2. Mengembangkan dan menebarluaskan ilmu pengetahuan di bidang agama Islam.
3. Membantu membentuk akademik yang memiliki keunggulan dalam keislaman dan keilmuan

## 2. Daftar Koleksi PAI di perpustakaan PAI

**Tabel 2. Koleksi PAI di perpustakaan PAI**

No.	Notasi	Jenis Buku	Eksamplar
1	2X0	Islami (umum)	40
2	2X1	AL-Qur'an dan Ilmu terkait	30
3	2X2	Hadist dan Ilmu Terkait	45
4	2X3	Doa dan Ilmu Kalam	45
5	2X4	Fiqh/ Hukum Islam	45
6	2X5	Ahlak dan Tasawuf	45
7	2X6	Sosial dan Budaya	30

8	2X7	Filsafat dan Perkembangannya	10
9		Buku cerita Islam	10
		Jumlah	300

### 3. Perabotan Perpustakaan PAI SMP N 19 Percontohan Banda Aceh

Perabotan yang ada di Perpustakaan di SMP N 19 Percontohan Banda Aceh tertuang dalam Tabel berikut.

**Tabel 3. Perabotan di Perpustakaan PAI SMP N 19 Percontohan Banda Aceh<sup>41</sup>**

No.	Jenis Perabot	Jumlah	Kondisi
1	Kursi siswa	12	Baik
2	Kursi petugas	1	Baik
3	Lemari	2	Baik
4	Meja	6	Baik

### 4. Kelengkapan administrasi

Kelengkapan tersebut secara rinci sebagai berikut.

**Tabel 4. Kelengkapan Administrasi di Perpustakaan PAI SMP N 19 Percontohan Banda Aceh**

No.	Jenis Kelengkapan Administrasi	Jumlah	Kondisi
1	Kartu anggota perpustakaan	Tidak ada	-
2	Buku catatan peminjaman dan pengembalian	1	Baik
3	Buku inventaris	2	Baik
4	Kotak kartu anggota	Tidak ada	-

<sup>41</sup> Hasil Wawancara Tanggal 15 Maret 2021

## 5. Perlengkapan Lain

**Tabel 5. Kelengkapan Lain di Perpustakaan PAI SMP N 19 Percontohan Banda Aceh**

No.	Jenis Perlengkapan	Jumlah	Kondisi
1	Media Mading	1 unit	Baik
2	Globe	1 unit	Baik
3	Jam dinding	1 buah	Baik
4	Buku inventaris	1	Baik
5	Alat kebersihan	1 set(sapu, pengepel dan pembersih lantai)	Baik
6	Kotak saran	1 buah	Baik
7	Kotak amal	1 buah	Baik
8	PetaNegara Islam	1 buah.	Baik

## 6. Data Siswa di SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh

Siswa di SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh terdapat tiga tingkatan kelas. Secara rinci disajikan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 6. Data Siswa di SMP N 19 Percontohan Banda Aceh**

No.	Kelas	Rincian	Jumlah
1	Kelas VII	1A	20 siswa
		1B	15 siswa
		1C	15 siswa
2	Kelas VIII	2A	15 siswa
		2B	20 siswa
		2C	15 siswa
3	Kelas IX	3A	15 siswa
		3B	20 siswa
		3C	15 siswa
<b>Total</b>			150 siswa

**Tabel 7. Guru PAI SMP N 19 Percontohan Banda Aceh**

No.	Jabatan	Nama Guru
1	Guru PAI	Mariah, S.Ag.
2		Awaludin, S.Pdi.
3		Maimun
4		Muhammad Taufiq, S.T.H.
5		Cut Zuraia, S.Pd.

## **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian dan pembahasan ini akan dijabarkan dalam dua tinjauan. Tinjauan tersebut mengacu pada judul dari penelitian yaitu Evaluasi Keterpakaian Koleksi Pendidikan Agama Islam (PAI) Oleh Siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh. Tinjauan tersebut dibagi dalam dua aspek yaitu (1) kondisi koleksi PAI di perpustakaan SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh, (2) tingkat keterpakaian koleksi PAI oleh siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh.

### **1. Kondisi koleksi PAI di perpustakaan SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh**

Berdasarkan data dokumentasi yang diperoleh di SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh, SMP tersebut memiliki 2 perpustakaan. Perpustakaan tersebut terdiri dari perpustakaan umum dan perpustakaan khusus untuk Pendidikan Agama Islam (PAI). Perpustakaan pertama



menampung segala jenis koleksi buku. Koleksi buku pada perpustakaan pertama berjumlah 800 eksamplar buku. Perpustakaan pertama di kelola oleh dua orang pustakawan. Yaitu Safwan dan Halimah.

Pemustaka pada perpustakaan umum di SMP 19 Percontohan Lamlangan boleh meminjam 2 buku untuk siswa, sedangkan guru boleh meminjam sebanyak 5 buku. Masa tenggang peminjaman buku di perpustakaan tersebut selama 1 minggu. Apabila siswa dan guru terlambat dalam mengembalikan buku yang dipinjam, maka pemustaka akan dikenakan denda Rp. 500,00 perharinya.

Perpustakaan khusus PAI memiliki jumlah buku PAI berjumlah 300 eksamplar buku. Perpustakaan dikelola oleh satu orang pustakawan yaitu Taufik. Aturan umum dari perpustakaan khusus PAI sama dengan perpustakaan umum yang ada di SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh tersebut. Peminjaman buku diberikan masa tenggang 1 minggu dengan denda Rp. 500,00 perharinya. Pergantian koleksi buku dilakukan 2 tahun sekali dengan turunnya bantuan dana BOS.

Menurut KMA 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman SN PAIS perpustakaan PAI harus memiliki standar prasarana perpustakaan dengan bangunan/ruangan yang disediakan secara khusus. Luas minimum bangunan perpustakaan PAI di SMP Negeri 10 Percontohan Banda Aceh adalah berukuran  $6 \times 6 \text{ m} = 32 \text{ m}^2$ , tidak berAC, kedap suara, beralaskan karpet, daya listrik minimal 900 watt, dan dilengkapi jendela. Hanya prasarana berupa AC

yang tidak ada sehingga tidak sesuai standar KMA yang sudah ditentukan. Perpustakaan PAI ini sebelum pandemi covid 19 masih memiliki sarana AC, namun setelah pandemi covid 19 peneliti mengambil dokumentasi ruangan sudah mengalami perubahan.

Kondisi buku yang ada dalam perpustakaan PAI cukup bagus dan rapih. Hal ini dikarenakan pustakawan mewajibkan siswa untuk menyampul buku koleksi yang ada. Koleksi yang rusak akan dipindahkan keruangan khusus buku rusak. Hal ini dikarenakan, apabila digabungkan akan menimbulkan banyaknya rayap dan berpengaruh terhadap koleksi yang lainnya. Menurut KMA 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman SN PAIS. Sudah dikatakan memadai. Jumlah buku yang ada di Perpustakaan PAI SMP N 19 Percontohan Banda Aceh adalah 300 eksamplar ini. Secara rinci dijabarkan berupa 2X0 Islami (umum) = 15 sesuai dengan KMA untuk no klasifikasi 2X1 yaitu sebanyak 30 eksamplar, sudah cukup untuk 1 rombel yang dalam satu kelas maksimal jumlah di SMP N 19 Percontohan Banda Aceh adalah 20 siswa sehingga sudah sesuai dengan KMA. 2X2 Hadist dan Ilmu Terkait = 35 buku artinya sudah sesuai dengan KMA yang mensyaratkan 10 buku. 2X3 Doa dan Ilmu Kalam = 25 sudah sesuai. 2X4 Fiqih/ Hukum Islam = 40 buku artinya sudah sesuai dengan KMA yang mensyaratkan 10 buku. 2X5 Akhlak dan Tasawuf = 35 buku artinya sudah sesuai dengan KMA yang mensyaratkan 10 buku. 2X6 Sosial dan Budaya = 35 buku artinya sudah sesuai dengan KMA yang mensyaratkan 10 buku. 2X7 Filsafat dan

Perkembangannya = 35 tidak menjadi syarat adanya berdasarkan KMA. Buku cerita islami hanya 10 buah, dan ensiklopedia hadist. Namun ada beberapa buku yang harus ada menurut peraturan KMA 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman SN PAIS namun tidak ada di perpustakaan PAI SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh yaitu buku panduan belajar AL-qur'an, Buletin Islam, Asmaul Husna, dan Ensiklopedia Islam, hanya ada ensiklopedia hadist di perpustakaan PAI SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh.

Kelengkapan administrasi kurang lengkap sesuai KMA 211 Tahun 2011 namun masih menggunakan peralatan manual. Sedangkan perpustakaan umum sudah menggunakan kelengkapan administrasi dengan komputer. Kartu anggota perpustakaan tidak dimiliki siswa artinya tidak sesuai dengan KMA yang mensyaratkan untuk seluruh anggota. Buku catatan peminjaman dan pengembalian juga dimiliki oleh Perpustakaan PAI di SMP N 19 Percontohan Banda Aceh. Buku inventaris juga dimiliki di Perpustakaan PAI SMP N 19 Percontohan Banda Aceh. Kotak kartu anggota tidak dimiliki oleh Perpustakaan PAI SMP N 19 Percontohan Banda Aceh.

Hasil observasi menunjukkan bahwa setiap dua tahun sekali koleksi buku diperbaharui dengan adanya dana bos. Selain itu buku-buku yang dengan kondisi rusak akan dipindahkan ke ruangan khusus buku rusak. Kegiatan lain juga berupa penyampulan buku oleh siswa yang diarahkan oleh pustakawan.

Hasil wawancara yang peneliti yang bahwa siswa diwajibkan oleh pustakawan yang ada di perpustakaan. Selain itu, buku-buku kondisi rusak oleh pustakawan langsung disingkir khusus rusak. Hal ini dikarenakan, buku rusak akan membawa rayap yang apabila digabungkan dengan buku baik akan merusak keseluruhannya.

## 2. Tingkat keterpakaian koleksi PAI oleh siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat keterpakaian koleksi PAI di perpustakaan SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh dapat diukur dengan hasil angket dan hasil dokumentasi yang penulis lakukan.

Hasil analisis angket tingkat keterpakaian koleksi PAI di SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh Tersebut dapat dilihat pada Tabel 1. Perhitungan persentase diperoleh dari jumlah nilai angket dibagikan dengan jumlah nilai total tiap pernyataan yaitu 30 (jumlah responden) x 4 (nilai maksimal).

**Tabel 8. Hasil Analisis Angket Keteterpakaian Koleksi PAI**

Pernyataan	Jumlah	Nilai	Indikator	Rata-rata siswa menilai	100%
1. Saya membaca Al-Qur'an yang ada di perpustakaan PAI.	115	96	Al-Qur'an	83.33	23
2. Saya sering meminjam buku tajwid.	77	64			
3. Saya selalu meminjam Al-Qur'an untuk menghafal ayat-ayatnya	108	90			
4. Saya selalu meminjam buku hadis di perpustakaan PAI.	67	56	Hadist	46.11	13,75

Pernyataan	Jumlah	Nilai	Indikator	Rata-rata siswa menilai	100%
5. Saya selalu meminjam buku ensiklopedi hadist.	39	33	Aqidah	51.94	14,87
6. Buku hadis di perpustakaan PAI sudah sesuai kebutuhan saya.	60	50			
7. Saya selalu membaca doa sebelum membaca buku.	43	36			
8. Saya selalu membaca buku Asmaul Husna yang saya pinjam di perpustakaan PAI.	79	66			
9. Saya selalu mencatat doa-doa harian dari buku yang saya pinjam di perpustakaan PAI.	65	54			
10. Saya selalu meletakkan buku yang saya baca ditempatnya.	77	64	Akhlak	65.67	18,79
11. Saya selalu mengembalikan buku yang sudah saya pinjam dipustaka.	72	60			
12. Saya tidak pernah mencoret-coret buku yang ada dipustaka PAI.	80	67			
13. Saya tidak pernah mengambil buku tanpa sepengetahuan petugas pustakawan.	81	68			
14. Saya selalu mengganti sampul buku yang tidak sengaja saya rusak.	84	70	Fiqih	60.83	17,41
15. Saya sering meminjam buku tentang masalah taharah.	50	42			
16. Setelah membaca buku saya mencuci tangan sebelum makan.	58	48			
17. Sebelum membaca Al- Qur'an saya selalu berwudu terlebih dahulu.	84	70			
18. Saya selalu meminjam buku tentang tata cara sholat yang benar.	100	83	Tarikh dan Kebudayaan	39.58	11,33
19. Saya selalu meminjam buku SKI.	48	40			
20. Saya selalu membaca buku 25	47	39			

<b>Pernyataan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Nilai</b>	<b>Indikator</b>	<b>Rata-rata siswa menilai</b>	<b>100%</b>
Rasul.			Islam		
Nilai rata-rata Keterpakaian Koleksi PAI				60,04	

Tingkat keterpakaian koleksi PAI di perpustakaan SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh dapat dilihat dari hasil analisis angket tersebut secara keseluruhannya siswa menilai 60,04 siswa dari skor maksimal 120 menyatakan keterpakaian koleksi PAI memiliki kategori sedang dalam tingkat keterpakaiannya. Hal ini dikarenakan siswa menggunakan perpustakaan PAI hanya saat pelajaran PAI saja. Siswa lebih sering mengunjungi perpustakaan umum untuk mengisi waktu kosong atau saat istirahat.

Nilai keterpakaian koleksi kitab Al-qur'an oleh siswa termasuk kategori sangat baik dengan siswa memberi nilai dengan persentase 83,33 dari 120 nilai maksimalnya. Artinya siswa sering menggunakan Al-qur'an yang ada di perpustakaan PAI di SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas perpustakaan juga memperkuat pernyataan dari indikator 1 tersebut. Pustakawan mengatakan siswa lebih sering menggunakan kitab al-Qur'an. Siswa juga sangat sering menggunakan

al-Qur'an baik untuk menghafal maupun melantunkannya.<sup>42</sup> Tingkat persentase keterpakaian keseluruhan dari AL-Qur'an memiliki nilai 23% dari keseluruhan 100% tingkat keterpakaian koleksi PAI yang ada.

Persentase keterpakaian koleksi Hadist berbeda dengan mendapatkan nilai siswa 46.11 dari nilai maksimal 120. Artinya siswa siswi masih kadang kadang memanfaatkan koleksi hadist di perpustakaan PAI di SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh. Seperti yang di tunjukkan pada Tabel 10. Menurut pustakawan juga mengatakan bahwa keterpakaian buku hadist kurang dipakai siswa. Siswa lebih condong meminjam buku untuk pelajaran harian. Tingkat persentase keterpakaian keseluruhan dari Hadist memiliki nilai 13,75% dari keseluruhan 100% tingkat keterpakaian koleksi PAI yang ada.

Begitu pula untuk koleksi bidang pelajaran Aqidah, siswa memanfaatkan koleksi tersebut juga masih katagori sedang yaitu 51.94 dari 120 nilai maksimal yang diberikan siswa. Tingkat persentase keterpakaian keseluruhan dari Aqidah memiliki nilai 14,87% dari keseluruhan 100% tingkat keterpakaian koleksi PAI yang ada.

Untuk koleksi akhlak, berkatagori baik dengan presentase 65.67 dari nilai maksimal yang diberikan siswa yaitu 120. Artinya siswa baik dalam menggunakan buku akhlak yang ada di perpustakaan PAI di SMP Negeri 19 Percntoohan Banda Aceh. Berdasarkan hasil analisis dalam tabel 10 buku akhlak yang terpakai siswa dalam katagori baik. Dari pernyataan siswa

---

<sup>42</sup> Hasil Wawancara Tanggal 15 Maret 2021

tersebut memberikan arti bahwa akhlak siswa secara keseluruhan adalah baik. Tingkat persentase keterpakaian keseluruhan dari Akhlak memiliki nilai 18,79% dari keseluruhan 100% tingkat keterpakaian koleksi PAI yang ada.

Untuk keterpakaian koleksi fiqih berkategori sedang dengan persentase 60.83 dari nilai maksimal yang diberikan siswa yaitu 120. Tingkat persentase keterpakaian keseluruhan dari Fiqih memiliki nilai 17,41% dari keseluruhan 100% tingkat keterpakaian koleksi PAI yang ada. Artinya keterpakaian koleksi fiqih yang ada di perpustakaan PAI di SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh. Dari pernyataan siswa tersebut memberikan gambaran bahwa buku fiqih yang ada di perpustakaan PAI telah digunakan siswa secara keseluruhan adalah sedang. Siswa menggunakan fiqih untuk mengetahui tata cara sholat. Selain itu hampir semua siswa lebih banyak meminjam buku tata cara sholat yang ada. Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan petugas perpustakaan bahwa siswa lebih sering meminjam buku al-qur'an dan buku tata cara sholat.

Berbeda dengan keterpakaian koleksi PAI di atas, untuk bidang Tarikh dan Kebudayaan Islam memiliki nilai tingkat keterpakaian koleksi PAI berkategori rendah. Nilai tersebut yaitu sebesar 39.58 dari nilai maksimal yang diberikan siswa yaitu 120. Tingkat persentase keterpakaian keseluruhan dari Tarikh dan Kebudayaan Islam memiliki nilai 11,33% dari keseluruhan 100% tingkat keterpakaian koleksi PAI yang ada. Artinya siswa rendah dalam ketertarikan meminjam dan menggunakan buku Tarikh dan

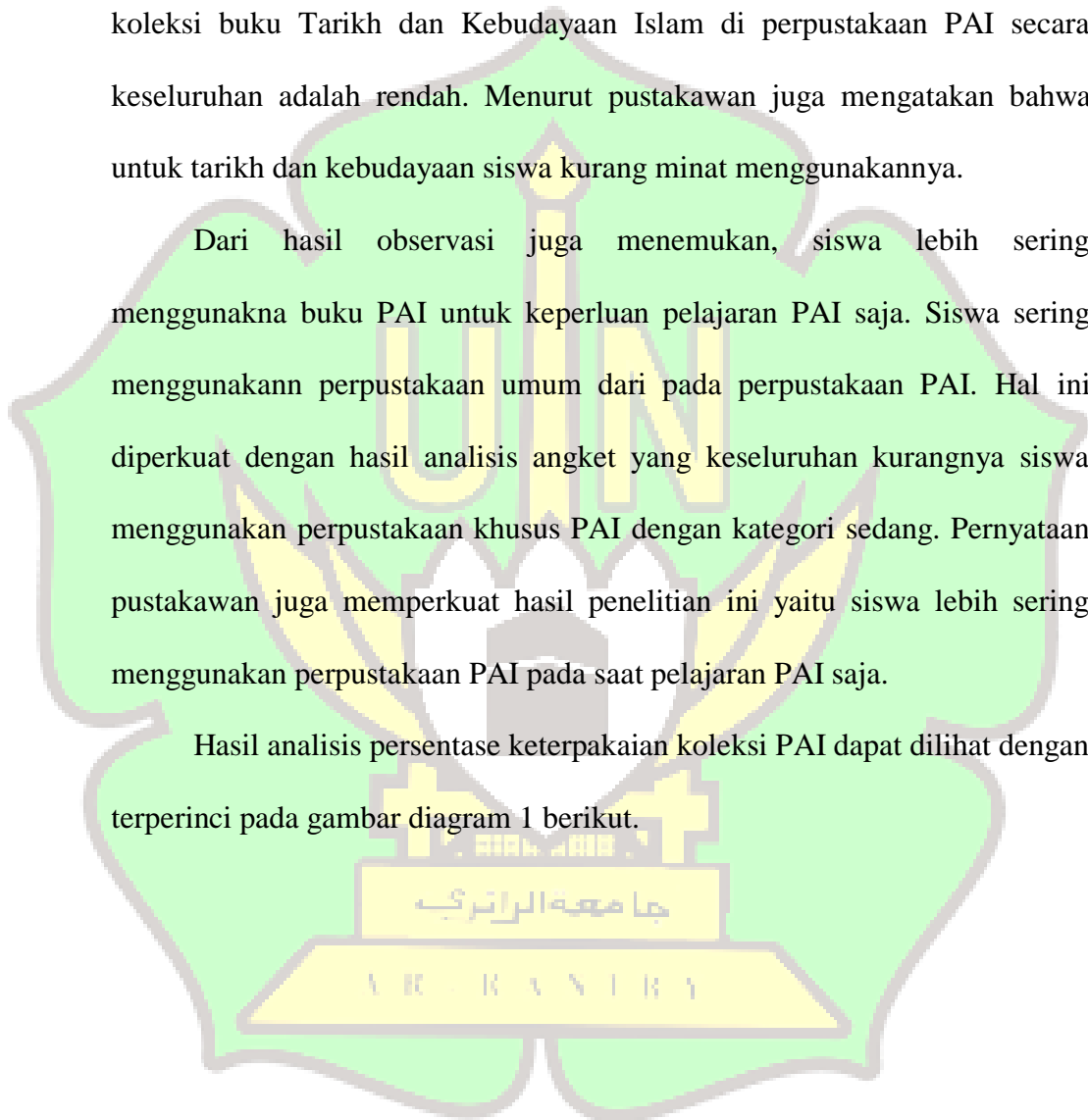


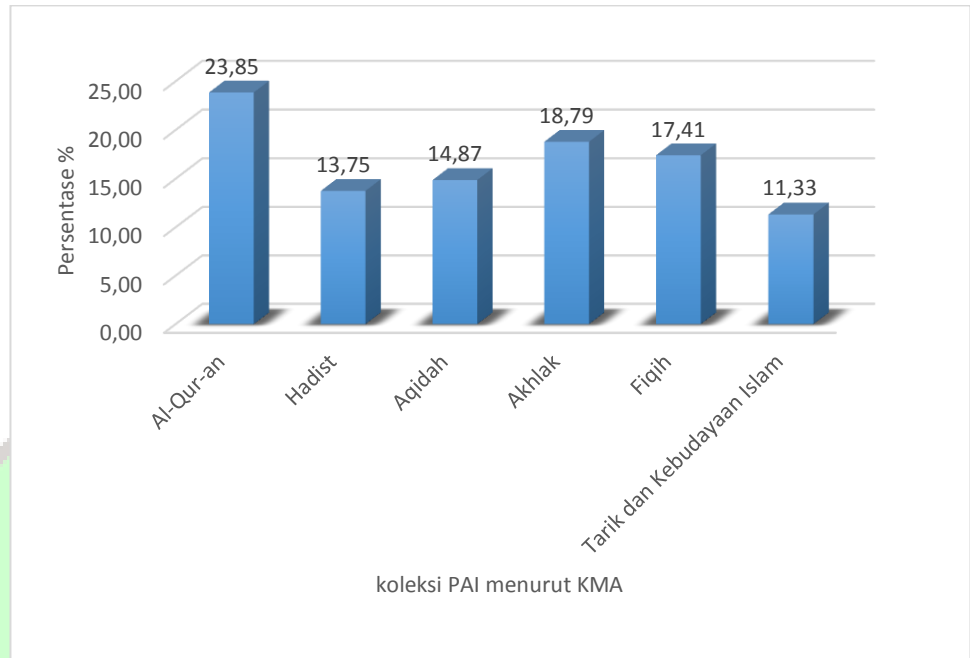
Kebudayaan Islam yang ada di perpustakaan PAI di SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh.

Dari pernyataan siswa tersebut memberikan arti bahwa keterpakaian koleksi buku Tarikh dan Kebudayaan Islam di perpustakaan PAI secara keseluruhan adalah rendah. Menurut pustakawan juga mengatakan bahwa untuk tarikh dan kebudayaan siswa kurang minat menggunakannya.

Dari hasil observasi juga menemukan, siswa lebih sering menggunakan buku PAI untuk keperluan pelajaran PAI saja. Siswa sering menggunakan perpustakaan umum dari pada perpustakaan PAI. Hal ini diperkuat dengan hasil analisis angket yang keseluruhan kurangnya siswa menggunakan perpustakaan khusus PAI dengan kategori sedang. Pernyataan pustakawan juga memperkuat hasil penelitian ini yaitu siswa lebih sering menggunakan perpustakaan PAI pada saat pelajaran PAI saja.

Hasil analisis persentase keterpakaian koleksi PAI dapat dilihat dengan terperinci pada gambar diagram 1 berikut.



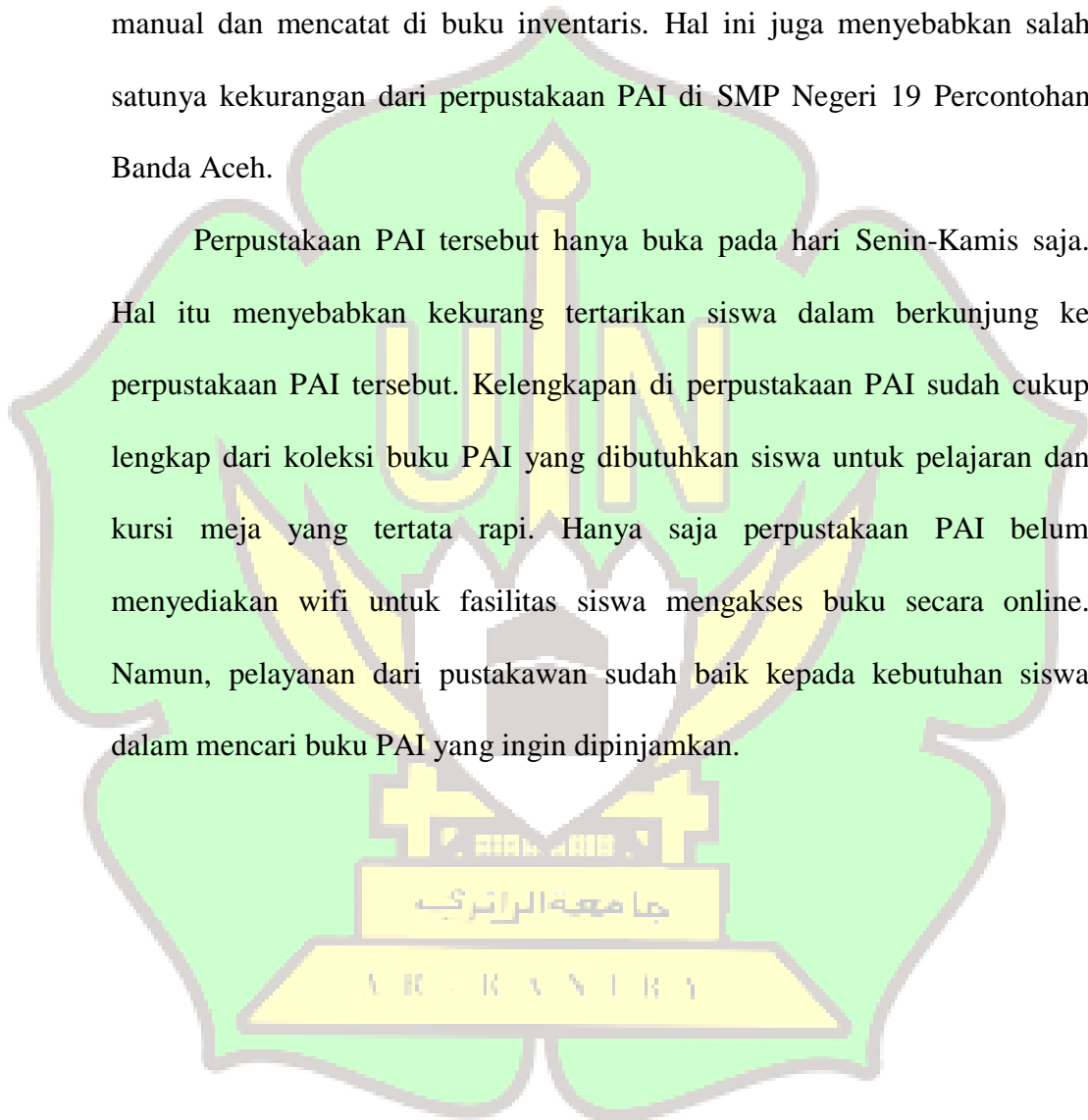


Gambar 1. Perbandingan Grafik keterpakaian Koleksi PAI

Berdasarkan grafik di atas dapat ditemukan dengan jelas bahwa keterpakaian koleksi PAI di SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh hanya dalam kategori rendah. Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti, dimana siswa menggunakan buku koleksi PAI hanya saat ada pelajaran PAI saja. Siswa lebih condong mendatangi perpustakaan umum daripada perpustakaan khusus PAI. Koleksi yang paling tinggi persentasenya yaitu koleksi al-Qur'an- dan yang terendah adalah tarik dan kebudayaan islam. Urutan keterpakaian yang terbanyak hingga terendah dalam PAI di SMP N 19 Percontohan Banda yaitu yaitu Akhlak, Fiqih, Aqidah-Hadis-Tarikh Kebudayaan.

Perpustakaan PAI di SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh berdasarkan hasil observasi masih menggunakan manual sistem dalam proses peminjamannya pernyataan dari pustakawan. Perpustakaan tersebut masih manual dan mencatat di buku inventaris. Hal ini juga menyebabkan salah satunya kekurangan dari perpustakaan PAI di SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh.

Perpustakaan PAI tersebut hanya buka pada hari Senin-Kamis saja. Hal itu menyebabkan kurang tertarik siswa dalam berkunjung ke perpustakaan PAI tersebut. Kelengkapan di perpustakaan PAI sudah cukup lengkap dari koleksi buku PAI yang dibutuhkan siswa untuk pelajaran dan kursi meja yang tertata rapi. Hanya saja perpustakaan PAI belum menyediakan wifi untuk fasilitas siswa mengakses buku secara online. Namun, pelayanan dari pustakawan sudah baik kepada kebutuhan siswa dalam mencari buku PAI yang ingin dipinjamkan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini mengambil kegiatan Evaluasi Keterpakaian Koleksi yang dikhususkan pada Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh. Kesimpulan dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

1. Kondisi koleksi PAI di perpustakaan SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh terawat dengan baik yang dapat dilihat pada penyampulan buku oleh siswa yang menjadi aturan pustakawan. Namun ada juga memiliki kondisi rusak akan dipindahkan keruangan khusus, khusus buku rusak, agar tidak menimbulkan rayap pada buku yang masih berkondisi baik. Menurut KMA 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman SN PAIS kondisi koleksi dan sarana prasarana sudah cukup baik. Hanya kelengkapan perabotan kurang yaitu tidak adanya kursi dan AC. Kelengkapan administrasi juga masih kurang. Kekurangan di perpustakaan SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh tersebut belum memiliki kotak kartu anggota, komputer, dan kartu anggota. Kelengkapan buku dan perlengkapan lain sudah baik namun hanya empat jenis buku yang belum ada yaitu panduan belajar AL-qur'an, Buletin Islam, Asmaul Husna, dan Ensiklopedia Islam
2. Tingkat keterpakaian koleksi PAI oleh siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh memiliki kategori sedang. Kategori sedang itu diperoleh dari

analisis angket yang mendapatkan persentase 60,04% dari nilai maksimal 120. Urutan keterpakaian yang terbanyak hingga terendah dalam keterpakaian koleksi PAI di SMP N 19 Percontohan Banda Aceh yaitu persentase urutan keterpakaian koleksi PAI yang terbanyak hingga terendah di perpustakaan PAI SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh yaitu 23%-AL-Qur'an, 18,79%-Akhlak, 17,41%-Fiqih, 14,87%-Aqidah, 13,75%-Hadis, dan 11,33%-Tarikh dan Kebudayaan.

## **B. Saran**

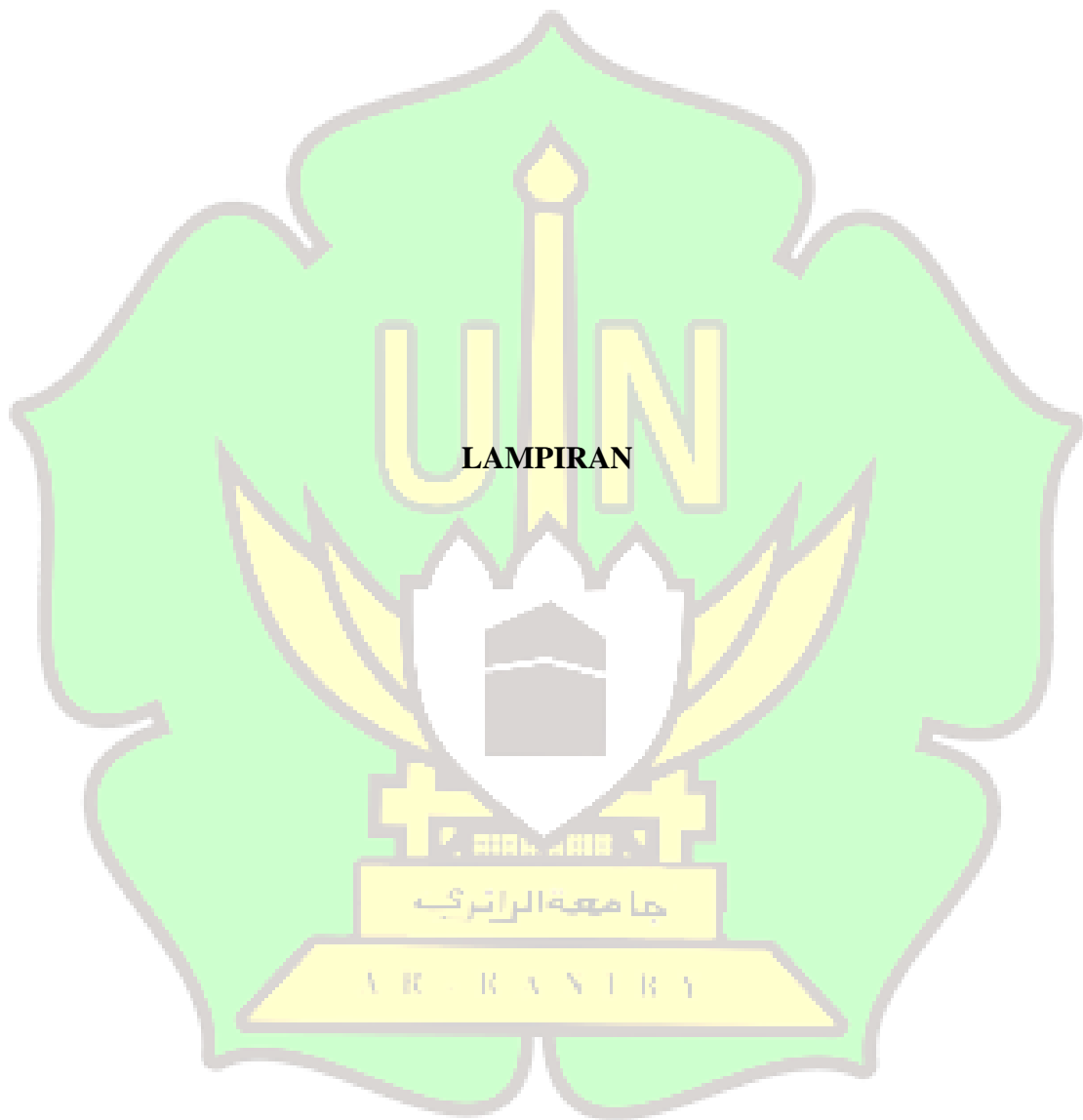
Hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan menghasilkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh agar lebih memperhatikan kelangsungan perpustakaan PAI melalui peningkatan layanan seperti penggunaan digitalisasi dalam pengelolaan perpustakaan di sekolah dan menerapkan jam wajib berkunjung siswa di perpustakaan agar koleksi perpustakaan dipakai oleh siswa.
2. Petugas dapat menambah subjek koleksi PAI sehingga adanya keberagaman koleksi yang dapat membuat siswa tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan PAI.
3. Guru dapat memberikan tugas-tugas review buku PAI yang ada di perpustakaan sehingga koleksi PAI dapat memiliki nilai keterpakaiannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Azaz. "Evaluasi Keterpakaian Koleksi Referensi di Perpustakaan SMP 19 Percontohan Lamlagang." 2014.
- Arikunto. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Darwanto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Depdikbud. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*, n.d.
- Edvans, G. Edwar, Saponaro, dan Margaret Zarnosky. *Developing Libery and Information Center Collection*. Fifth edit. ed Colorado: Libraries Unlimeted, 2005. 67.
- Hardi, Wishnu. "Kajian Koleksi Bidang Lingistik dengan Metode Conspectus di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia." Universitas Indonesia, 2005. [http://eprints.rclis.org/10249/1/FINAL\\_THESSES-CONSPECTUS.pdf](http://eprints.rclis.org/10249/1/FINAL_THESSES-CONSPECTUS.pdf).
- Jain. *Sampling and Data Collection Methods for a Book-Use Study*. Chicago: The University of Chicago Press, 2008.
- Maqfirah, Cut Sazuana. "Evaluasi Keterpakaian Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan Universitas Muhamadiyah Aceh Menggunakan Pendekatan Analisis Sitiran." UIN Ar-Raniry, 2019.
- Maunglib. "Analisis Koleksi Perpustakaan Seleksi, Penyiangan dan Evaluasi." MAUNGLIB'S WEBLOG, 2009. <https://maunglib.wordpress.com/analisis-koleksi-perpustakaan-seleksi-penyiangan-dan-evaluasi/>.
- Menteri Agama Republik Indonesia. "Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011 Tentang Pedoman Standar Nasional PEndidikan Agama Islam pada Sekolah," 2011.
- Mudarso, Mushawir Ahmad. "Evaluasi keterpakaian koleksi audiovisual di UPT perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh." *e-repository*. UIN Ar-Raniry, 2021. [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/16115/1/Mushawir\\_Ahmad\\_Mudarso%2C\\_150503041%2C\\_FAH%2C\\_SSIP%2C\\_082168606152.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/16115/1/Mushawir_Ahmad_Mudarso%2C_150503041%2C_FAH%2C_SSIP%2C_082168606152.pdf).
- Munisah, Siti. "Evaluasi Koleksi Perpustakaan Berdasarkan Pandangan Edward G. Evans dan Elizabeth Futas." *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science* 4, no. 1 (2020): 129–46. <https://pustabiblia.iainsalatiga.ac.id/index.php/pustabiblia/article/view/3446/pdf>.
- . "Evaluasi Koleksi Perpustakaan Berdasarkan Pandangan Edward G.Evans dan Elizabeth Futas." *PUSTABIBLIA: Journal of Library and Information* Vol. 4, No (2020): 136.
- Mutmainah. "Evaluasi Keterpakaian Koleksi Buku Pelajaran Agama Islam Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Di SMA Muhammadiyah Kalosi Kabupaten Enrekang." *Resma* 3, no. 2 (2016): 13–22. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1131/>.

- Nur'aini. "Evaluasi Koleksi pada Pusat Dokumentasi Hak Asasi Manusia dengan Menggunakan Metode CheckList dan Metode Conspectus." Jakarta, 1998. <http://lib.ui.ac.id/detail?id=78576&lokasi=lokal>.
- Rifauddin, Machsun, dan Halida A. Nurma. "Evaluasi Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan." *Adabiya* Vol.20. No. no. Agustus (2018): 35–45. <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/adabiya/article/view/7471>.
- Sari, Fitri Rahma. "Ketersediaan Koleksi Bidang Pendidikan Agama Islam dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara." UIN Sumatera Utara, 2018. <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/10941/152201005.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sujana, Nana. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensido, 2007. 14.
- Sutarno. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003.
- Syahfitri, Vina Dwi. "Evaluasi Keterpakaian Koleksi Referensi pada Layanan Referensi di Perpustakaan Universitas Sumatera Utara." Universitas Sumatera Utara, 2018. <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/11618/140709106.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.
- Syukrinur. "Evaluasi Koleksi: Antara Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi." *LIBRIA* 9, no. 1 (n.d.): 93–102. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/view/1690>.
- Thompson, Ronald L., Christopher A. Higgins, dan Jane M. Howell. "Personal computing: Toward a conceptual model of utilization." *MIS Quarterly: Management Information Systems* 15, no. 1 (1991): 125–42. <https://doi.org/10.2307/249443>.
- Widoyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Yulia, Yuyu, dan Jayanti Gristinawati Sujana. *Pengembangan Koleksi*. 6 ed. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2014. <https://doi.org/025.21.YUL.p>.



LAMPIRAN





SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: 320/Un.08/FAH/KP.004/3/2021

**TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;  
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

- kesatu : Menunjuk saudara :  
1). Dr. Muhammad Nasir, M.Hum. ( Pembimbing Pertama )  
2). Nurhayati Ali Hasan, M.LIS. ( Pembimbing kedua )

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Sri Hartini  
Nim : 170503003  
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)  
Judul : Evaluasi Keterpakaian Koleksi Pendidikan Agama Islam (PAI) oleh Siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh

- kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh  
Pada Tanggal 26 Maret 2021

tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

Dekan,

  
Fauzi

## Lembar Angket

Nama Siswa :

Kelas :

Isilah pertanyaan di bawah ini dengan tanda *check list*!

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Indikator	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Al-Qur'an	1. Saya membaca Al-Qur'an yang ada di perpustakaan PAI. 2. Saya sering meminjam buku tajwid. 3. Saya selalu meminjam Al-Qur'an untuk menghafal ayat-ayatnya.					
(Hadist)	4. Saya selalu meminjam buku hadis di perpustakaan PAI. 5. Saya selalu meminjam buku ensiklopedi hadis. 6. Buku hadis di perpustakaan PAI sudah sesuai kebutuhan saya.					
Aqidah	7. Saya selalu membaca doa sebelum membaca buku. 8. Saya selalu membaca buku Asmaul Husna yang saya pinjam di perpustakaan PAI. 9. Saya selalu mencatat doa-doa harian dari buku yang saya pinjam di perpustakaan PAI.					
(Akhlak)	10. Saya selalu meletakkan buku yang saya baca ditempatnya. 11. Saya selalu mengembalikan buku yang sudah saya pinjam di perpustakaan. 12. Saya tidak pernah mencoret-coret buku yang ada di perpustakaan PAI. 13. Saya tidak pernah mengambil buku tanpa					

Indikator	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
	sepengetahuan petugas pustakawan. 14. Saya selalu mengganti sampul buku yang tidak sengaja saya rusak.					
Fiqih	15. Saya sering meminjam buku tentang masalah taharah. 16. Setelah membaca buku saya mencuci tangan sebelum makan. 17. Sebelum membaca Al- Qur'an saya selalu berwudu terlebih dahulu. 18. Saya selalu meminjam buku tentang tata cara sholat yang benar.					
Tarikh dan Kebudayaan Islam	19. Saya selalu meminjam buku SKI. 20. Saya selalu membaca buku 25 Rasul.					



### Hasil Analisis Angket Keterpakaian Koleksi PAI

Indikator	Al-Qur'an			(Hadist)			Aqidah			(Akhlak)					Fiqih				T dan K		Σ	%
	Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
s1	4	2	4	2	1	1	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	55	69
s2	4	2	4	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	3	1	1	40	50
s3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	54	68
s4	4	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	40	50
s5	4	2	4	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	40	50
s6	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	69	86
s7	3	3	3	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	0	34	43
s8	4	3	4	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	0	40	50
s9	4	3	3	2	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	49	61
s10	4	3	4	2	1	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	1	3	50	63
s11	4	2	3	2	1	2	1	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	50	63
s12	4	2	4	2	1	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	0	46	58
s13	4	2	3	2	1	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	0	47	59
s14	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	70	88
s15	4	2	4	2	2	1	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	51	64
s16	3	2	3	3	2	4	1	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	2	49	61
s17	4	2	4	3	2	3	1	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	4	2	3	52	65
s18	4	2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	47	59
s19	4	3	4	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	1	1	3	4	2	0	48	60
s20	4	3	4	3	2	1	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	1	47	59
s21	4	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	52	65
s22	3	2	3	2	1	2	0	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	0	1	32	40
s23	4	3	4	2	1	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	1	46	58
s24	4	3	3	2	1	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	1	2	47	59
s25	4	3	4	2	1	1	2	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	4	1	0	45	56
s26	4	3	4	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	1	2	49	61
s27	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	4	58	73
s28	4	3	4	2	1	1	1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	1	49	61
s29	4	2	4	2	1	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	0	0	47	59
s30	3	2	3	2	1	2	0	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	0	0	31	39
Jumlah	115	77	108	67	39	60	43	79	65	77	72	80	81	84	50	58	84	100	48	47		
%	96	64	90	56	33	50	36	66	54	64	60	67	68	70	42	48	70	83	40	39		
%	83.33			46.11			51.94			65.67					60.83				39.58		59.75	

## Hasil Lembar Wawancara

### Pertanyaan:

1. Berapa banyak koleksi PAI di Perpustakaan PAI SMP 19 Percontohan Banda Aceh

Jawaban:

Jumlah nya 300 eksemplar terdiri dari al-qur'an, hadist, fiwih, akhlak, aqidah, dan SKI

2. Dengan cara apa siswa memanfaatkan buku yang ada di perpustakaan PAI tersebut?

Jawaban: siswa memanfaatkan buku dengan membaca ditempat saat pelajaran PAI dan istirahat, serta meminjam buku tersebut selama 1 minggu.

3. Cara yang mana yang paling sering digunakan?

Jawaban: siswa sering memakai saat jam khusus pelajaran PAI saja

4. Bagaimana proses peminjaman koleksi PAI?

Jawaban: petugas mencatat buku yang dipinjam siswa di dalam buku peminjaman yang ditulis secara manual.

5. Bagaimana syarat-syarat peminjaman?

Jawaban: hanya mencatat nama siswa dan kelas yang ada

6. Koleksi apa yang sering dimanfaatkan atau dipakai?

Jawaban:

Koleksi yang sering dipakai adalah al-qur'an dan buku tata cara sholat.

7. Koleksi apa yang kurang diminati atau dipakai?

Jawab: koleksi ensiklopedi hadis, buku hadis, fiqih, dan SKI

8. Apa kendala pengelolaan koleksi PAI?

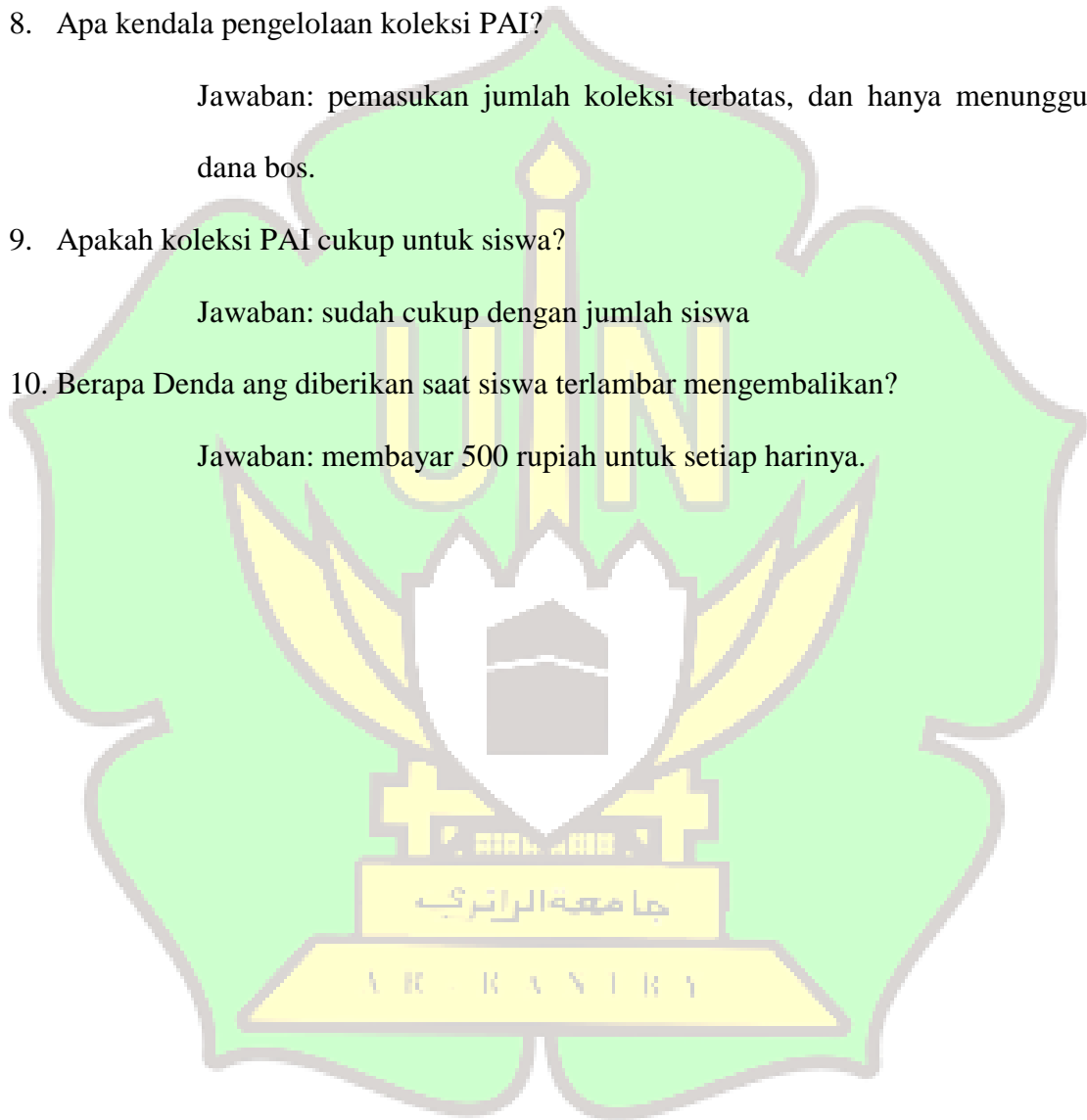
Jawaban: pemasukan jumlah koleksi terbatas, dan hanya menunggu dana bos.

9. Apakah koleksi PAI cukup untuk siswa?

Jawaban: sudah cukup dengan jumlah siswa

10. Berapa Denda ang diberikan saat siswa terlambat mengembalikan?

Jawaban: membayar 500 rupiah untuk setiap harinya.



## HASIL DOKUMENTASI PENELITIAN



**Gambar 1. Lemari di perpustakaan PAI SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh**



**Gambar 2. Pintu masuk di perpustakaan PAI SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh**



**Gambar 3. Meja belajar siswa di perpustakaan PAI SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh**

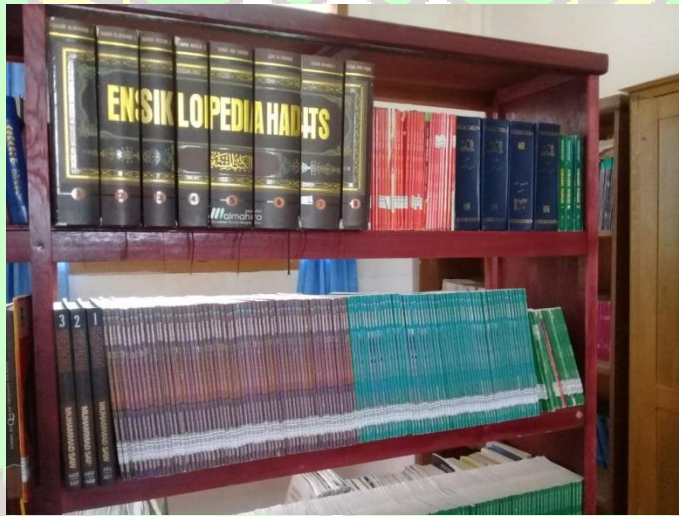


**Gambar 4. Meja Siswa di perpustakaan PAI SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh**





**Gambar 5 Kisap Angin dan Jendela di perpustakaan PAI SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh**



**Gambar 6. Buku Eksiklopedi Hadis di perpustakaan PAI SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh**



**Gambar 7. Rak buku di perpustakaan PAI SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh**



**Gambar 8. Buku PAI di perpustakaan PAI SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh**